

BAB V PENUTUP

5.1 Implementasi Konsep Lifestyle Center pada The Breeze BSD City

Setelah melakukan proses penelitian ini, mulai dari mengidentifikasi rumusan masalah, mengkaji teori, mengumpulkan data dan analisis, penelitian ini berakhir dengan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan mengenai *lifestyle center*.

Berdasarkan analisis mengenai konsep utama dari lifestyle center yang merupakan pusat perbelanjaan yang memiliki focus kepada tenant food & beverages dan entertainment. The Breeze BSD City sudah memenuhi konsep untuk menjadi sebuah “lifestyle center”, karena di The Breeze BSD City, menurut pihak pengelola yang diwawancarai oleh peneliti (Agustino, 2023), The Breeze BSD City memang berfokus pada food & beverages dan entertainment. Namun tidak hanya itu, The Breeze BSD City pun juga memiliki segmentasi tenant yang menarik, yaitu sport dan mereka juga memiliki taman (garden) dan danau yang menjadi salah satu daya tarik dari The Breeze BSD City. Jika dilihat dari latar belakang dibangunnya The Breeze BSD City yaitu untuk memfasilitasi penghuni hunian di BSD. Sinarmas Land membuat pusat perbelanjaan dengan *speciality*-nya masing-masing, seperti QBig BSD City (kebutuhan rumah tangga), AEON Mall BSD City (ritel) dan yang terakhir ada The Breeze BSD City (hiburan). Berdasarkan latar belakang dirancangnya The Breeze BSD City pun tepat sasaran untuk menjadi fasilitas pelengkap dari suatu kawasan.

Lalu jika dilihat dari analisis sisi arsitektural dari sebuah lifestyle center yang diambil dari dua teori, yaitu *Shopping Environments: Evolution, Planning and Design* (Coleman, 2006) dan *Lifestyle shopping center: A retail evolution of the 21st century* (Kim, Sullivan, Trotter, & Forney, 2003), kedua teori ini memiliki 5 variabel diantaranya aksesibilitas, area parkir, mixed tenant, layout tenant, elemen ruang luar. Berdasarkan teori tentang lifestyle center ini, hasil analisis The Breeze BSD City

memenuhi ke-5 variabel tersebut, namun ada kurangnya yaitu tidak adanya fasilitas pejalan kaki khusus disabilitas.

Untuk analisis berdasarkan preferensi pengunjung lifestyle center, datanya didapat dari hasil penyebaran kuesioner melalui GoogleForm. Hasil kuesioner tersebut menyatakan bahwa The Breeze BSD City memenuhi keinginan atau preferensi dari pengunjung lifestyle center dengan kategori achievers. Namun ada 1 poin pada kategori ini yang tidak terpenuhi, yaitu kesulitan dalam hal transportasi umum disekitar Kawasan BSD. Meskipun latar belakang dibangunnya The Breeze BSD City untuk mengakomodasi penghuni hunian di BSD, namun karena daya tariknya The Breeze BSD City ini juga menarik banyak pengunjung dari luar BSD. Jadi mayoritas pengunjung The Breeze BSD City menggunakan kendaraan pribadi, taksi/ojek online, atau melakukan perjalanan menggunakan transportasi umum dengan rute yang tidak efisien.

Dapat disimpulkan bahwa The Breeze BSD City merupakan pusat perbelanjaan yang menyediakan pengalaman berbelanja yang berbeda dengan memperhatikan lingkungan, dan menawarkan konsep ruang terbuka yang luas. Secara garis besar, The Breeze BSD City bisa dikatakan menjadi suatu “*lifestyle center*”.

5.2 Refleksi

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan pada 5.1, secara keseluruhan, The Breeze BSD City sudah cukup untuk menjadi suatu “*lifestyle center*”, namun memang ada beberapa hal yang belum terpenuhi. Diantaranya fasilitas disabilitas dan lokasinya yang berada di kota satelit, hal ini juga menjadi suatu alasan mengapa The Breeze BSD City tidak memiliki akses transportasi umum yang memadai atau efisien. Namun untuk kendala di fasilitas disabilitas bisa teratasi karena fasilitas untuk disabilitas ini bisa langsung ditambahkan pada desain The Breeze BSD City yang sudah ada.

Lalu ada saran penambahan atau improvisasi untuk The Breeze BSD City, diantaranya:

- a. Mempertimbangkan untuk mengatur tata letak tenant yang lebih terorganisir dan memberikan petunjuk arah (signage).
- b. Memberikan papan informasi ataupun petunjuk arah untuk membantu pengunjung menemukan tenant yang mereka inginkan.
- c. Evaluasi letak vegetasi untuk meningkatkan keindahan, kualitas udara di sekitar The Breeze BSD City dan kelancaran laju pejalan kaki, karena pada beberapa spot, letak vegetasi terlalu berdekatan yang membuat jalur pejalan kaki-nya menyempit.

Harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan masukan bagi pengelola The Breeze BSD City, dan dapat digunakan semata-mata untuk memenuhi kenyamanan pengunjung The Breeze BSD City.